

Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Setelah Pajak

Herman¹

¹Politeknik Baubau, Baubau, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 11 Oktober 2022
Revised: 18 Oktober 2022
Accepted: 4 November 2022
DOI : 10.57151/jeko.v1i2.60

KEYWORD

Harga Pokok Penjualan; Laba Setelah Pajak;
Manufaktur

*Cost of Goods Sold; Earning After Tax;
Manufacture.*

CORRESPONDING AUTHOR

Nama : Herman
Address: Baubau, Indonesia
E-mail : hermanalhshak@gmail.com
No. Tlp : +6282188845118

A B S T R A C T

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara harga pokok penjualan dengan laba sebelum pajak di PT Astra Agro Lestari Tbk. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan buah kelapa sawit menjadi minyak atau bahan membuat minyak diantaranya adalah minyak goreng. Peneliti mengambil sampel harga pokok penjualan dan laba sebelum pajak perusahaan selama tiga belas tahun (periode), mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2021. Penelitian menggunakan metode kuantitatif parametris, jenis data yang digunakan adalah data rasio, kemudian hipotesisnya adalah asosiatif. Variabel yang digunakan yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian yaitu tidak terdapat pengaruh antara harga pokok penjualan dengan laba sebelum pajak di PT Astra Agro Lestari Tbk.

This study aims to determine the effect of cost of goods sold for profit before tax at PT Astra Agro Lestari Tbk. The company is a manufacturing company engaged in processing palm fruit into oil or ingredients for making oil, including cooking oil. The researcher took samples of the cost of goods sold and the company's profit before tax for thirteen years (period), starting from 2009 to 2021. The study used parametric quantitative methods, the type of data used was ratio data, then the hypothesis was associative. The variables used are one independent variable and one dependent variable, so that the measuring instrument used to determine the effect of the independent variable on the dependent variable is simple linear regression analysis. The results of the study is no effect between cost of goods sold and profit before tax at PT Astra Agro Lestari Tbk.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu alat dalam menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas, informasi keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi disebut laporan keuangan (Martini, 2018). Laporan keuangan yang disajikan, akan memberikan informasi mengenai aktivitas-aktivitas operasional perusahaan yang telah menggunakan sumber daya yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen, diantaranya sumber daya keuangan yang berasal dari investor. Perusahaan akan melakukan pencatatan atau pembukuan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumber daya yang dikelola, pembukuan tersebut menyediakan berbagai informasi keuangan dan akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan tersebut, diantaranya harga pokok penjualan dan laba.

Bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi (*income statement*) yang memuat laporan tentang penjualan yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan biaya pembuatan barang jadi tersebut atau diistilahkan harga pokok penjualan (*Cost of good sold*)” (Lestari, 2018). Harga pokok penjualan berasal dari akun persediaan awal, pembelian, return, ongkos angkut (Hery, 2015). Harga pokok penjualan akan mengurangi pendapatan perusahaan dan berdampak kepada laba yang dihasilkan, sehingga sangat penting mengetahui seberapa besar dampak yang diberikan, informasi yang dihasilkan akan berguna sebagai bahan referensi dalam menentukan keputusan oleh manajemen. Di dalam PSAK 46 tahun 2018 laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak (IAI, 2018). Menurut Ardhiyanto, laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning* (Ardhiyanto, 2019).

Pentingnya mengetahui dampak dari harga pokok penjualan terhadap laba yang dihasilkan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh harga pokok penjualan

terhadap laba setelah pajak pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk, perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur. Perusahaan ini berbeda dengan perusahaan dagang yang aktivitasnya membeli dan menjual barang dagangan (Jusup, 2012), PT Astra Argo Lestari Tbk merupakan perusahaan manufaktur atau industri, yaitu perusahaan yang memiliki ciri utama mengubah bahan baku menjadi produk jadi (Samryn, 2017). PT. Astra Agro Lestari Tbk memiliki operasional utama yaitu memproduksi buah kelapa sawit menjadi Olein, Stearin, dan PFAD. Peneliti mengambil informasi harga pokok penjualan dan laba setelah pajak perusahaan melalui beberapa sumber seperti IDX dan IDN Financial mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2021 atau sebanyak 13 tahun.

Tabel 1. Harga Pokok Penjualan dan Laba Setelah Pajak PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun	Harga Pokok Penjualan (Rp)	Laba Setelah Pajak
2009	4.322.498.000.000	1.729.648.000.000
2010	5.234.372.000.000	2.103.652.000.000
2011	6.837.674.000.000	3.332.932.000.000
2012	7.206.837.000.000	3.524.893.000.000
2013	8.593.064.000.000	1.903.088.000.000
2014	11.354.037.000.000	2.621.275.000.000
2015	9.977.118.000.000	695.684.000.000
2016	10.445.360.000.000	2.114.299.000.000
2017	13.160.438.000.000	2.069.786.000.000
2018	15.544.881.000.000	1.520.723.000.000
2019	15.308.230.000.000	243.629.000.000
2020	15.844.152.000.000	893.779.000.000
2021	19.492.034.000.000	2.067.362.000.000

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 1 di atas memberikan informasi mengenai harga pokok penjualan dan laba setelah pajak yang dihasilkan oleh PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2021. Harga pokok penjualan dan laba setelah pajak mengalami perubahan yang cukup fluktuatif, perubahan tersebut tidak selalu mengalami kenaikan, namun juga terkadang mengalami penurunan, dari pengamatan awal, ini memberikan indikasi bahwa terdapat pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba setelah pajak di PT Astra Agro Lestari Tbk, meskipun pengujian harus dilakukan melalui uji regresi sederhana untuk memastikan ada atau tidak ada pengaruh antara dua variabel, jika terdapat pengaruh maka harus diteliti kembali, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak signifikan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian berkaitan dengan harga pokok penjualan dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, hasil yang menjadi referensi oleh penulis terbagi menjadi dua garis besar, pertama yaitu terdapat pengaruh antara harga pokok penjualan dengan laba, namun pengaruh tersebut negatif signifikan, kedua adalah terdapat pengaruh antara harga pokok penjualan dengan laba dan pengaruhnya positif signifikan.

Denisa Nurazhari dan Dailibas melakukan penelitian mengenai pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba bersih dan memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, namun pengaruh tersebut negatif (Nurazhari & Dailibas, 2021). Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah dkk., 2019) hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel harga pokok penjualan dengan variabel laba kotor dan penjualan sebagai variabel penghubung, namun pengaruhnya negatif.

Selain itu, Lesmana & Widiawati (2020) meneliti mengenai adanya pengaruh yang signifikan antara harga pokok penjualan dengan laba kotor. Berdasarkan hasil penelitian (Rochmaningrum & Waryanto, 2022) mendapatkan informasi mengenai pengaruh yang positif signifikan antara harga

pokok penjualan dengan laba. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara harga pokok penjualan dan laba kotor juga dipaparkan oleh penelitian (Gunawan, 2021). dalam penelitian lainnya bahwa terdapat pengaruh antara harga pokok dengan laba (Khoiriah, 2021). Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan berupa fenomena gap dan *research gap*, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba setelah pajak di PT Astra Agro Lestari Tbk.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif statistik parametris yaitu menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiono, 2017). Populasi adalah PT Astra Agro Lestari Tbk, dimana data yang diambil yaitu harga pokok penjualan dan laba sebelum pajak perusahaan mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2021, data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari IDX (Bursa Efek Indonesia). Berdasarkan jenis data dan bentuk hipotesis yang digunakan peneliti, maka alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y. Alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui ada-tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu software SPSS versi 25.

HASIL & PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu melakukan pengolahan data melalui uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan data diolah menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji asumsi klasik memiliki tiga jenis yaitu uji normalitas, uji heteroskastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut hasil pengujian masing-masing jenis uji asumsi klasik:

Tabel 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	852262,10243224
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,088
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel 2 di atas diperoleh nilai signifikansi 0,20, nilai tersebut di atas nilai 0,05, hal tersebut menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk pengujian berikutnya.

Selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Lebih lanjut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	744530,190	353261,549		2,108	,059
	HPP	-,005	,030	-,049	-,161	,875

Sumber: Data Diolah 2022

Ketentuan dalam mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak, ketentuannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya. Berdasarkan tabel 3, nilai sig adalah 0,875 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji autokorelasi, pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,434 ^a	,188	,114	890158,734	1,859

Sumber: Data diolah 2022

Metode Durbin-Watson dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi yang terjadi, dengan menggunakan ketentuan, jika $DU < DW < 4 - DU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh informasi bahwa nilai $1,3404 < 1,859 < 2,6596$ sehingga tidak terjadi autokorelasi. Setelah data melalui uji asumsi klasik, maka data dapat diolah menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen (harga pokok penjualan) dengan variabel dependen (laba sebelum pajak).

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2888081,555	660875,655		4,370	,001
HPP	-,089	,056	-,434	-1,597	,139

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel di atas, diperoleh nilai constan (a) adalah 2888081,555, sedangkan nilai koefisien regresi adalah -,089 sehingga persamaan regresi sederhana dapat ditulis:

$$Y = 2888081,555 + -0,89X.$$

Nilai Konstanta a sebesar 2888081,555, angka ini merupakan angka kontan yang memberikan pengertian jika HPP = nol, maka nilai laba bersih senilai 2888081,555. Konstanta b merupakan angka koefisien regresi senilai -0,089, mengandung arti bahwa jika terdapat penambahan HPP senilai 1, maka laba setelah pajak akan berkurang sebanyak 0,089. Persamaan menunjukkan variable X atau HPP berpengaruh negatif terhadap variabel Y atau Laba setelah pajak senilai 0,089. Pada kolom sig, menunjukkan nilai 0,139 > 0,05, artinya variabel Harga Pokok Penjualan (HPP) tidak memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y atau Laba Setelah Pajak.

Tabel 6. Uji R Squer

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,434 ^a	,188	,114	890158,734

a. Predictors: (Constant), HPP

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel di atas nilai R adalah 0,434, artinya terdapat hubungan antara variabel x dan y sebesar 0,434. Adapun nilai R Squer adalah 0,188, artinya variabel X dapat memberikan penjelasan terhadap variabel Y hanya 18,80%, sisanya dijelaskan oleh variable yang lain.

Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Sebelum Pajak

Dari tabel 5 di atas nilai R adalah 0,434, artinya terdapat hubungan antara variabel x dan y sebesar 0,434. Adapun nilai R Squer adalah 0,188, artinya variabel X dapat memberikan penjelasan terhadap variabel Y hanya 18,80%, sisanya dijelaskan oleh variable yang lain. Hanya saja informasi mengenai model pengaruh tersebut apakah positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan, maka tabel 6 menyediakan informasi yang dibutuhkan. Pada tabel 6, diperoleh persamaan $Y = 2888081,555 + -0,89X$, nilai konstanta a sebesar 2888081,555, angka ini merupakan angka kontan yang memberikan pengertian jika harga pokok penjualan sama dengan nol, maka nilai laba bersih senilai 2888081,555. Konstanta b merupakan angka koefisien regresi senilai -0,089, mengandung arti bahwa

jika terdapat penambahan harga pokok penjualan senilai 1, maka laba setelah pajak akan berkurang sebanyak 0,089. Persamaan menunjukkan variabel X atau harga pokok penjualan berpengaruh negatif terhadap variabel Y atau laba setelah pajak senilai 0,089.

Pada kolom sig, menunjukkan nilai $0,139 > 0,05$, artinya variabel X atau harga pokok penjualan tidak memberikan pengaruh yang signifikan kepada variabel Y atau laba setelah pajak. Hal tersebut dikarenakan harga pokok penjualan yang meningkat dari tahun sebelumnya terkadang meningkatkan laba setelah pajak dan terkadang pula menurunkan laba setelah pajak penghasilan. Ketidak konsistenan tersebut dikarenakan adanya beban-beban lainnya yang memberikan dampak seperti Beban umum dan administrasi, Beban penjualan, Biaya pendanaan. Selain beban, keuntungan lain juga memberikan dampak seperti selisih kurs, ventura bersama, dan sebagainya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Tomayahu & Tinangon, 2014) yang berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara harga pokok penjualan dengan laba dan penelitian (Rusgowanto, 2021) bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara harga pokok penjualan dengan laba penjualan. Meskipun demikian, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amaliyah et al., 2019), mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba kemudian memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh, namun pengaruh tersebut negatif.

PENUTUP

Peneliti menggunakan data perusahaan manufaktur PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2021 yang mana perusahaan tersebut mengolah buah kelapa sawit menjadi minyak yang diperlukan di beberapa negara yang ada di dunia. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel harga pokok penjualan dengan laba setelah pajak. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara harga pokok penjualan dengan laba sebelum pajak di PT Astra Agro Lestari Tbk, namun pengaruh tersebut negatif dan tidak signifikan. Untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu ditambahkan variabel lain agar pengaruh variabel secara simultan dapat diketahui, menambah jumlah tahun penelitian agar memberikan data yang lebih akurat, penambahan jenis perusahaan dapat dilakukan dalam penelitian agar dapat menambah informasi yang lebih kompleks mengenai pengaruh harga pokok penjualan dengan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Lesmana; Santi Widiawati. (2020). Analisis Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 134–154.
- Al. Haryono Jusup. (2012). *Dasar-dasar Akuntansi* (7th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Amaliyah, S., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Melalui Penjualan. *Jurnal Investasi*, null(23), 33–49.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (1st ed.). Quadrant.
- Dwi Martini, dkk. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah* (2nd ed.). Salemba empat.
- Gunawan, U. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Agra Pura Bahari Megapolitan Sukabumi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 921–929. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2363/http>
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi* (1st ed.). PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *PSAK (2018) Tentang Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- LM. Samryn. (2017). *Pengantar Akuntansi* (5th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Nurazhari, D., & Dailibas. (2021). Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Business and Accounting*, 4(2), 509–515.
- Rochmaningrum, A. D., & Waryanto, R. B. D. (2022). Pengaruh Penentuan Harga Jual dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Pada Toko Sepatu Vletcher Tanggulangin Sidoarjo. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(1), 341–349.
- Rusgowanto, F. H. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, Good Corporate Governance Dan Company Growth Terhadap Laba Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 6(2), 136–146. <https://doi.org/10.36587/probank.v6i2.1015>
- Siti Khoiriah, D. (2021). Analisis Volume Penjualan dan Harga Pokok Penjualan untuk Mengevaluasi Laba Kotor Perusahaan” (Studi Kasus pada PT. Suparma, Tbk). *Equity Jurnal Akuntansi*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i1.213>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%B* (Ke-26). Alfabeta.

- Tomayahu, T., & Tinangon, J. J. (2014). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Kotor Pada Usaha Peternakan Ayam CV. Kharis Di Kota Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(9), 1643–1652.
- Wiwik Lestari, D. B. P. (2018). *Akutansi Biaya* (2nd ed.). Rajagrafindo Persada.